

**MODEL PRASANGKA KELOMPOK ISLAM TRANSNASIONAL
TERHADAP KELOMPOK ISLAM MODERAT
(Studi pada Anggota Jamaah Tabligh)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk menguji dan menganalisis model teoretis prasangka kelompok Islam transnasional terhadap kelompok Islam moderat yang dipengaruhi oleh kontak antarkelompok dengan identitas kelompok dan fundamentalisme agama sebagai variabel mediator. Kedua, untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antarvariabel.

Populasi penelitian ini adalah anggota Jamaah Tabligh Markas Semarang. Sampel berjumlah 355 subjek yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala prasangka, skala kontak antarkelompok, skala identitas kelompok, dan skala fundamentalisme agama. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik model persamaan struktural (*structural equation modeling*).

Hasil analisis menunjukkan: Pertama, model teoretis prasangka kelompok Islam transnasional terhadap kelompok Islam moderat yang dipengaruhi oleh kontak antarkelompok dengan identitas kelompok dan fundamentalisme agama sebagai variabel mediator adalah *fit*. Kedua, kontak antarkelompok berpengaruh negatif terhadap prasangka, identitas kelompok berpengaruh positif terhadap prasangka, fundamentalisme agama berpengaruh positif terhadap prasangka, kontak antarkelompok berpengaruh negatif terhadap identitas kelompok, kontak antarkelompok berpengaruh negatif terhadap fundamentalisme agama, dan kontak antarkelompok berpengaruh negatif secara tidak langsung terhadap prasangka yang dimediasi oleh identitas kelompok dan fundamentalisme agama.

Kata kunci: Prasangka, kontak antarkelompok, identitas kelompok, dan fundamentalisme agama.

**A MODEL OF PREJUDICE HAD BY TRANSNATIONAL ISLAMIC
GROUPS TOWARDS MODERATE ISLAMIC GROUPS
(Study on Tablighi Jamaat Members)**

ABSTRACT

The objectives of this research are: first, to test and analyze the theoretical model of the prejudice had by transnational Islamic groups towards moderate Islamic groups which is affected by intergroup contact with group identity and religious fundamentalism as mediating variable. Second, to test and analyze the direct and indirect effects among variables.

The research population were members of Jamaat Tablighi of Semarang Markas. A total sample of 355 subjects were taken using proportional random sampling technique. The data collection used scale of prejudice, intergroup contact, group identity, and religious fundamentalism. The research data were analyzed using structural equation modeling technique.

The results of the analysis were as follows: first, the theoretical model of prejudice had by transnational Islamic group towards moderate Islamic groups which was affected by intergroup contact with group identity and religious fundamentalism as the mediating variable was fit. Second, intergroup contact had negative effect on prejudice, group identity had positive effect on prejudice, religious fundamentalism had positive effect on prejudice, intergroup contact had negative effect on group identity, intergroup contact had negative effect on religious fundamentalism, and intergroup contact had negative indirect effect on prejudice mediated by group identity and religious fundamentalism.

Keywords: Prejudice, intergroup contact, group identity, and religious fundamentalism.